

**PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KINERJA
INDIVIDU ATAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA KARYAWAN PERUMDA BPR MAJALENGKA**

Oleh :

ENGGUN KURNADI *)

email : kurnadiengkun@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, dan kinerja individu serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada PERUMDA BPR Majalengka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survey dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 60 orang dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian untuk efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi termasuk dalam kategori tinggi. Untuk kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi termasuk dalam kategori tinggi. Untuk kinerja individu termasuk dalam kategori sedang. Hubungan antara efektivitas dan kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dengan kinerja individu (bernilai positif) termasuk kuat. Berdasarkan uji t hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Berdasarkan uji t hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Berdasarkan uji F hasilnya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu.

Kata kunci : Efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, dan kinerja individu.

*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Teknologi sistem informasi bisnis dewasa ini menjadi penting artinya berkaitan dengan ketepatan waktu dan kebenaran penyediaan informasi yang

dibutuhkan pemakai. Dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata yang dirasakan

Tahun 2016	Vol. 3	Nomor 1	Periode Januari - Juni	ISSN : 2356-3923
------------	--------	---------	------------------------	------------------

adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer dirancang untuk merubah data akuntansi menjadi informasi. Atau merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data di kumpulkan dan diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai. Informasi adalah salah satu sumber daya bisnis yang vital untuk kelangsungan dan kontinuitas hidup perusahaan. Dalam dunia bisnis, informasi dapat berasal dari intern maupun ekstern perusahaan (Izumi², 2010). Setiap saat informasi diperlukan baik oleh manajemen maupun pengguna lainnya dalam rangka untuk pengambilan keputusan.

Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya (Jumaili³, 2005). Satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau pelaku bisnis yang menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan. Konsep evaluasi pemakai diri sendiri merupakan suatu konsep yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu, baik barang ataupun jasa. Jumaili³ (2005) mengajukan hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi.

Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih dari sejauh mana

sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi sehingga mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan menempatkan organisasi pada tingkat efektivitas yang diperlukan.

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah keluaran (output) yang dihasilkan (Ni Putu⁴, 2015). Umumnya efektivitas sering dihubungkan dengan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan, tujuan atau sasaran yang telah tercapai sesuai dengan rencana dapat dikatakan efektif, tetapi belum tentu efisien. Sedarmayanti⁶ (2001) mengatakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya (Ananta⁴, 2015). Sistem informasi akuntansi penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh *et al.* 2011). Efektivitas penggunaan atau penerapan teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut

Tahun 2016	Vol. 3	Nomor 1	Periode Januari - Juni	ISSN : 2356-3923
------------	--------	---------	------------------------	------------------

seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan. Data yang terintegrasi dengan baik memberikan kepercayaan bagi pemakainya sebagai gambaran dalam membuat keputusan.

Kepercayaan ini merupakan hal penting yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi akuntansi agar dia merasa bahwa teknologi sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan tugasnya di organisasi perusahaan. Izumi²⁾ (2010) mengajukan konstruksi hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih pada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka sehingga akan memberikan dampak positif pada kinerja individual.

Trisnaningih⁸⁾ (2007) menjelaskan bahwa kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang direncanakan.

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun tujuan pokok dalam penelitian kinerja menurut Sari⁵⁾ (2008) adalah memotivasi karyawan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan

sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Penelitian ini akan mengambil PERUMDA BPR Majalengka sebagai objek penelitian dan sasaran penelitiannya difokuskan pada karyawan di PERUMDA BPR Majalengka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Efektivitas dan Kepercayaan terhadap Kinerja Individu atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Karyawan PERUMDA BPR Majalengka".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada karyawan PERUMDA BPR Majalengka.
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada karyawan PERUMDA BPR Majalengka.
3. Bagaimana pengaruh efektivitas dan kepercayaan terhadap kinerja individu atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi pada karyawan PERUMDA BPR Majalengka.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui :

1. Pengaruh efektivitas atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada karyawan PERUMDA BPR Majalengka.
2. Pengaruh kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem

informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada karyawan PERUMDA BPR Majalengka.

3. Pengaruh efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada karyawan PERUMDA BPR Majalengka.

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS Efektivitas

Handoko (1999) dalam Izumi²⁾ (2010) mengemukakan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Menurut Jumaili³⁾ (2005) efektivitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan.

Kepercayaan

Goodhue dalam Jumaili³⁾ (2005) mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individu yang tinggi. Kecocokan tugas teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Kinerja

Kinerja dapat menjadi maju dan mencapai tingkat yang paling baik dengan mengidentifikasi dan menganalisa aktivitas kerja. Srimulyo (1999) dalam Fera¹⁾ (2014) mengemukakan pendapatnya bahwa kinerja individu dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

1. Faktor kemampuan
 - a. Pengetahuan : pendidikan, pengalaman, latihan, dan minat
 - b. Keterampilan : kecakapan dan kepribadian
2. Faktor motivasi
 - a. Kondisi sosial seperti lingkungan keluarga dan tempat tinggal
 - b. Fisiologis (persepsi) dan egoistis (sifat egois)

Kerangka Pemikiran

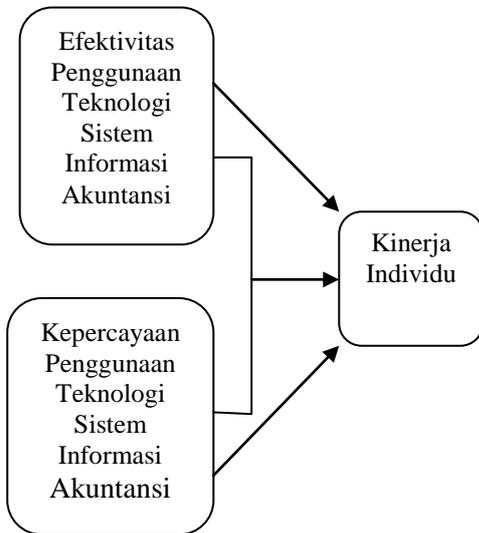
Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis,

Goodhue dalam Jumaili³⁾ (2005:725) menyatakan bahwa jika evaluasi dan efektivitas penggunaan atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu, evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi.

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja

Tahun 2016	Vol. 3	Nomor 1	Periode Januari - Juni	ISSN : 2356-3923
------------	--------	---------	------------------------	------------------

individu dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan, khususnya pada PERUMDA BPR Majalengka.



Gambar Paradigma Penelitian

Hipotesis

1. H1: Efektivitas penggunaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.
2. H2: Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.
3. H3: Efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PERUMDA BPR Majalengka berjumlah 146. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah simple random sampling sebanyak 60 yang terlibat langsung dalam penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi.

Untuk memperoleh informasi dan data yang akan diolah dalam penelitian ini,

maka prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian lapangan. Untuk memperoleh data, maka penulis mengadakan wawancara dan menyebarkan kuesioner.

Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menganalisis secara deskriptif yaitu dengan bantuan tabel dalam bentuk jumlah dan presentase, dengan ketentuan pembobotan yang telah ditentukan yaitu berkisar 1 sampai 5 menggunakan skala *likert*.

Analisis Verifikatif

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini dilakukan terhadap variabel X_1 dengan Y , dan X_2 dengan Y , dalam menganalisis koefisien korelasi antar variabel, penulis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (PPM). Analisis korelasi PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu.

Untuk menggambarkan tingkat keeratan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen, dapat dilihat pada tabel yang telah ditentukan batas-batas nilai koefisien korelasinya.

Tabel Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,22 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono⁷⁾ (2012:231)

Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dapat dihitung dengan suatu besaran yang disebut koefisien determinasi yang dinyatakan dengan persentase. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono⁷⁾ (2012:231)

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Uji Hipotesis

Uji Parsial

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk membuktikan dan mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, mekanisme uji-t adalah sebagai berikut:

- (1) Tarif nyata 0,05
- (2) Jika $\text{Sig} > \alpha$, maka H_0 diterima
- (3) Jika $\text{Sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Sedangkan statistik uji yang digunakan untuk mengetahui uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012:230)

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisiensi korelasi

n = Jumlah responden

Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan α 5% dengan DK n - 2. Dan dengan kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh

secara signifikan antara variabel X terhadap Y.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel X terhadap Y.

Uji Simultan

Adalah pengujian hubungan regresi secara simultan atau serentak dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ditujukan untuk mengukur tingkat keberartian hubungan secara keseluruhan koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dengan menggunakan Uji-F yang dicapai dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber: Sugiyono (2012:235)

Keterangan:

F = Nilai F

R^2 = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah Variabel Independen

N = Jumlah Sampel

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Efektivitas dan Kepercayaan Atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, serta Kinerja Individu Pada Karyawan PERUMDA BPR Majalengka

Pengukuran efektivitas atas penggunaan teknologi SIA dilakukan dengan memberikan 4 pernyataan kepada responden diperoleh skor total 854, hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan kriteria tinggi dengan dimensi kemudahan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi menunjukkan mudah.

Pengukuran kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dilakukan dengan memberikan 5 pernyataan kepada responden diperoleh skor total 1238, hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan kriteria tinggi dengan dimensi manfaat teknologi sistem informasi akuntansi.

Pengukuran kinerja individu dilakukan dengan memberikan 4 pernyataan kepada responden diperoleh skor total 764, hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan kriteria sedang dalam dimensi peningkatan kinerja individu. Dimensi peningkatan kinerja individu terbagi atas beberapa indikator yaitu peningkatan kualitas, peningkatan produktivitas, tanggung jawab, dan pentingnya sistem komputer.

Pengaruh Efektivitas Atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan PERUMDA BPR Majalengka

Dari hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh efektivitas atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu sebesar 44,49% dan sisanya sebesar 55,51% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil uji t, variabel efektivitas atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,347 > 1,67$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas atas penggunaan teknologi

sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu terbukti kebenarannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu pada PERUMDA BPR Majalengka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari⁵⁾ (2008) yang meneliti tentang efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Dari penelitian ini ditemukan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individu.

Pengaruh Kepercayaan Atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan PERUMDA BPR Majalengka

Dari hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu sebesar 40,58% dan sisanya sebesar 59,42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil uji t, variabel kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,594 > 1,67$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu terbukti kebenarannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu pada karyawan PERUMDA BPR Majalengka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dilakukan oleh Novia (2014)

yang meneliti tentang kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Dari penelitian ini ditemukan bahwa kepercayaan atas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individu.

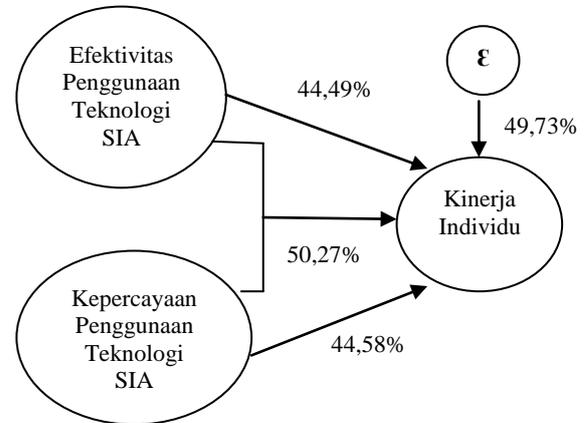
Pengaruh Efektivitas dan Kepercayaan Atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan PERUMDA BPR Majalengka

Dari hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu sebesar 50,27% dan sisanya sebesar 49,73% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil uji F, variabel efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan teknologisistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $28,839 > 3,16$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan teknologisistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu terbukti kebenarannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan teknologisistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu pada karyawan PERUMDA BPR Majalengka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dilakukan oleh Novia (2014) yang meneliti tentang efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Dari penelitian ini ditemukan bahwa efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki

pengaruh yang positif terhadap kinerja individu.



Gambar Hasil Penelitian Pengaruh Efektivitas Dan Kepercayaan Atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Karyawan PERUMDA BPR Majalengka

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di PERUMDA BPR Majalengka mengenai efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi pada karyawan PERUMDA BPR Majalengka termasuk pada kriteria tinggi. Hal ini terbukti dengan tanggapan responden terhadap beberapa pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator yakni mudah dalam pengoperasian, mudah dalam melakukan tugas yang diinginkan, mudah dalam membuat keputusan, dan mudah dalam memberikan penilaian.
2. Kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi pada karyawan PERUMDA BPR Majalengka termasuk pada kriteria

Tahun 2016	Vol. 3	Nomor 1	Periode Januari - Juni	ISSN : 2356-3923
------------	--------	---------	------------------------	------------------

- tinggi. Hal ini terbukti dengan tanggapan responden terhadap beberapa pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator yakni peningkatan kinerja individual dan kesan menggunakan sistem komputer.
3. Kinerja Individu pada karyawan PERUMDA BPR Majalengka termasuk pada kriteria sedang. Hal ini terbukti dengan tanggapan responden terhadap beberapa pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator yakni peningkatan kualitas, peningkatan produktivitas, tanggung jawab, pemenuhan aktivitas, dan pentingnya sistem komputer.
 4. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini disebabkan karena sistem informasi akuntansi memberikan bantuan yang cukup bernilai dalam hal pembuatan keputusan.
 5. Kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini disebabkan karena penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diemban dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif mudah dan cepat dikerjakan maka kinerja juga akan meningkat.
 6. Efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja individu karyawan PERUMDA BPR Majalengka.
- Saran**
1. Bagi PERUMDA BPR Majalengka Perusahaan hendaknya senantiasa menjaga dan meningkatkan efektivitas dan kepercayaan karyawan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dengan cara melakukan pelatihan khusus sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan sistem informasi akuntansi. Hal ini penting mengingat pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap penyelesaian tugas karyawan.
 2. Bagi Peneliti Selanjutnya Untuk Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor-faktor lain yang bisa meningkatkan kinerja individu, sehingga dapat memperluas pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja individu dan untuk memperkuat atau mendukung hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fera, Kusuma. 2014. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Izumi, Nadia. 2010. *“Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal”*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Tahun 2016	Vol. 3	Nomor 1	Periode Januari - Juni	ISSN : 2356-3923
------------	--------	---------	------------------------	------------------

3. Jumaili. 2005. *“Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evlusi Kinerja Individual”*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Solo.
4. Ni Putu, Ni Kadek, dan Ananta. 2015. *“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja*.
5. Sari, Maria. 2008. *“Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan Di Kota Denpasar. Buletin Studi Ekonomi”*. Universitas Udayana.
6. Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju: Bandung.
7. Sugiyono, 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
8. Trisnaningsih. 2007. *Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.